



SPRING WATCH

Senin, 17 Juli 2017

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PEKAN LALU, PASAR GLOBAL BERGERAK POSITIF PASKA PERNYATAAN YELLEN DI DEPAN KONGRES YANG BERNADA "DOVISH". PASAR DOMESTIK IKUT BERGERAK NAIK SEIRING DENGAN SUKSESNYA LELANG OBLIGASI SERTA DISETUJUINYA REVISI ANGGARAN PEMERINTAH OLEH DPR TANPA KESULITAN YANG BERARTI. IHSG NAIK 0,3% DEMIKIAN PULA INDEKS OBLIGASI IBPA 0,5% PEKAN LALU.

Pasar domestik berbalik arah pekan lalu didominasi oleh sentimen positif paska pidato Yellen yang melihat inflasi di Amerika masih belum stabil pada level yang diharapkan. Pelaku pasar berharap The Fed tidak terburu-buru menaikkan suku bunga acuan. Dari dalam negeri, BI memperkirakan defisit neraca berjalan Q2'17 berada pada kisaran 2% dari GDP sementara untuk tahun 2017 maksimal mencapai 2,6%. BI juga memperkirakan Pertumbuhan ekonomi 2017 diperkirakan sebesar 5-5,4%. Pekan lalu, DPR dalam sidangnya menyetujui perubahan/revisi APBN 2017 yang diantaranya merevisi target pertumbuhan ekonomi menjadi 5,2% dari sebelumnya 5,1%, USD/IDR pada level 13.400 dari 13.300, serta angka inflasi pada level 4,3% dari sebelumnya 4%. Defisit anggaran diperkirakan akan melebar, dan untuk itu Pemerintah kemungkinan akan menaikkan target penyerapan surat hutang seperti yang telah terjadi pekan lalu.

IHSG menguat 0,3% WoW dan ditutup pada level 5.831,8. Volume perdagangan relatif sepi pada minggu lalu dan turun sebesar 28,1% WoW dari Rp 5.294,2 miliar ke Rp 3.804,6 miliar. Sektor pertambangan dan perdagangan menjadi sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 2,0% dan 1,0% WoW. Sementara sektor properti dan aneka industri mencatatkan kinerja negatif yang paling besar dengan turun masing-masing 0,8% dan 0,6%. Saham AMRT dan ITMG mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 15,1% dan 7,7% WoW. Sementara PLIN dan PWON mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 17,5% dan 6,2%.

Pasar obligasi bergerak naik pekan lalu seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah. Hasil lelang yang cukup melegakan baik dari lelang reguler maupun penawaran obligasi global juga menjadi pendorong kenaikan harga di pasar sekunder. Imbal hasil FR59 (10 tahun) turun 15bps ke level 6,94%, demikian pula FR72 (20 tahun) turun 30bps ke level 7,70%. Indeks IBPA naik 0,5% ditutup pada level 223,13.

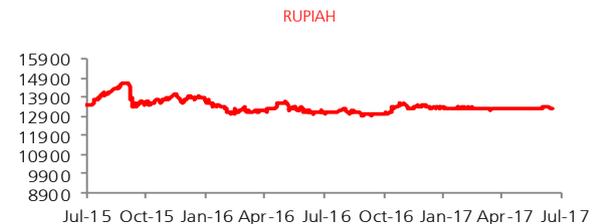
Pada lelang obligasi konvensional, Selasa pekan lalu, Pemerintah berhasil menyerap Rp 17 triliun dari target semula Rp 15 triliun. Dengan imbal hasil rata-rata tertimbang untuk SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR61, FR59, dan FR72 masing-masing pada level 5,08%, 5,95%, 6,97%, 7,14%, dan 8,00%. Sementara permintaan yang masuk ke DMO tercatat senilai Rp 33,68 triliun. Pemerintah juga berhasil menerbitkan obligasi berdenominasi USD senilai USD 2 miliar untuk seri Indon27 New dan Indon 47 New, dengan imbal hasil masing-masing 3,90% dan 4,80% lebih rendah dari perkiraan pasar sebelumnya. Bersamaan dengan itu, Pemerintah juga berhasil menerbitkan surat hutang berdenominasi EUR bertenor 7 tahun senilai EUR 1 miliar dengan imbal hasil 2,178%.

Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi sukuk syariah pada 18 Juli mendatang dengan target indikatif sebesar Rp 5 triliun untuk seri-seri PBS13 (2019), PBS14 (2021), PBS11 (2023), PBS12 (2031).

Dari data DMO terakhir pada 12 Juli 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 756,2 triliun dari Rp 762,1 triliun pada 6 Juli yang lalu. Kepemilikan Bank Indonesia juga turun menjadi Rp 90,6 triliun dari Rp 114,4 triliun. Sebaliknya, kepemilikan oleh Bank naik menjadi Rp 487,5 triliun dari Rp 469,3 triliun pada periode yang sama.

Pada pekan ini, data penting yang akan disimak diantaranya angka pertumbuhan ekonomi China, BI akan mengadakan pertemuan untuk menentukan suku bunga acuan, serta data neraca perdagangan.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,831.8	0.3
Indeks Obligasi IBPA	223.1	0.5
JPM Indeks	249.3	0.6
USD / IDR	13,314.0	(0.6)
Harga Emas (USD/OZ)	1,231.8	1.4
Harga Minyak (USD/bbl.)	46.7	5.1



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 66 triliun per 22 Juni 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

